

ISTIGHFAR RAJAB

Membaca istighfar Rajab dan faedahnya:

Rasulullah ﷺ pernah bersabda kepada sahabat Ali ibnu Abu Thalib ؓ, "Hai Ali, bacalah istighfar ini. Barangsiapa yang membaca istighfar ini atau meletakkan tulisannya di dalam rumahnya atau pada hartanya, atau mengandalkan segala sesuatu kepadanya, maka Allah akan memberikan kepadanya pahala yang sama dengan pahala delapan puluh ribu nabi, para shiddiiqin, para malaikat dan para syuhada, juga pahala haji dan umroh serta pahala membangun delapan puluh ribu buah masjid.

Dan barangsiapa yang membaca istighfar ini selama hidupnya sebanyak empat kali, tiga kali atau dua kali, maka diampunilah segala dosanya, sekalipun pada awalnya dia harus masuk neraka".

Seyogyanya istighfar ini dibaca setiap malam atau siang hari, agar dapat meraih pahala yang besar tersebut.

Dan Nabi ﷺ telah bersabda pula bahwa barangsiapa yang membaca istighfar ini, maka dibuatkan baginya delapan puluh negeri di dalam surga, yang pada tiap negeri terdapat delapan puluh gedung, dan pada tiap gedung terdapat delapan puluh rumah, dan pada tiap rumah terdapat delapan puluh kamar lengkap dengan

perabotannya, dan pada tiap kamar terdapat delapan puluh tempat peraduan dan pada tiap-tiap tempat peraduan terdapat delapan puluh bidadari.

Bunyi istighfar tersebut adalah sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ ۝۳

Astaghfirullaahal 'azhiim 3 x

Aku memohon ampun kepada Allah Yang Mahabesar.

الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَاتُوبَ إِلَيْهِ مِنْ
جَمِيعِ الْمَعَاصِي وَالذُّنُوبِ وَاتُوبَ إِلَيْهِ مِنْ جَمِيعِ
مَآكِرِهِ اللَّهُ قَوْلًا وَفِعْلًا وَسَمْعًا وَبَصَرًا وَحَاضِرًا

Al laddii laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuumu wa-
atuubu ilaihi min jami'il ma'aashii wadzdzunuubi wa-
atuubu ilaihi min jami'i maa karihallaahu qaulaw
wafi'law wasam'aw wabasharaw wahaadhira.

Yang tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia, Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus makhluk-Nya, dan aku bertobat kepada-Nya dari segala kemaksiatan dan dosa-dosa, dari segala perkataan dan perbuatan yang dibenci oleh Allah, baik yang didengar maupun yang dilihat dan yang terjadi sekarang.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِمَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ
وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ
أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمَقْدِمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Allaahumma innii astaghfiruka limaa qaddamtu wamaa akhkhartu wamaa asraftu wamaa asrartu wamaa a'lantu wamaa anta a'lamu bihi minnii antal muqaddimu wantal muakhhiru wa-anta 'alaa kulli syai-in qadiir.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu terhadap dosa-dosa yang telah kulakukan dahulu maupun yang kemudian, dan sikapku yang berlebih-

lebih, baik yang kulakukan dengan sembunyi-sembunyi maupun yang terang-terangan, dan segala dosa yang lebih Kau ketahui daripadaku, Engkau-lah Yang menetapkan di masa lalu dan Engkau pulalah yang menetapkan di masa kemudian, dan Engkau Mahakuasa terhadap segala sesuatu.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ تَبَّتْ إِلَيْكَ مِنْهُ شَمَةٌ عَدْتُ فِيهِ وَأَسْتَغْفِرُكَ بِمَا أَرَدْتُ بِهِ وَجَهَكَ الْكَرِيمَ فَخَالَطْتُهُ بِمَا لَيْسَ لَكَ بِهِ رِضْوَى وَأَسْتَغْفِرُكَ بِمَا وَعَدْتَنِي بِهِ نَفْسِي شَمًا أَخْلَفْتَنِي وَأَسْتَغْفِرُكَ بِمَا دَعَا إِلَيَّ إِلَهُ الْهَوَى مِنْ قَبْلِ الرَّحْمَنِ وَمَا اشْتَبَهَ عَلَيَّ وَهُوَ عِنْدَكَ مُحْطُورٌ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنَ الْبَعْمِ الَّتِي أَنْعَمْتَ بِهَا عَلَيَّ فَصَرَفْتَهَا وَتَوَيْتُ بِهَا عَلَى الْعَاصِيَةِ

Allaahumma innii astaghfiruka min kulli dzambin tubtu ilaika minhu tsumma 'udtu fihi, wa-astaghfiruka bimaa aradtu bihi wajhakal kariima fakhaalathuhuu bimaa laisa laka bihi ridhaw wa-astaghfiruka bimaa wa'adtuka

bihii nafsii tsumma akhlaftuka wa-astaghfiruka bimaa da'aa lii ilaihil hawaa min qablir rukhashi mimmasi tabaha 'alayya wahuwa 'indaka mah-zhuuruw wa-astaghfiruka minan ni'amil latii an'amta bihaa 'alayya fasharathuhaa wataqawwaitu bihaa 'alal ma'aashii.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada-Mu dari setiap dosa yang kulakukan kembali, walaupun aku telah bertobat kepada-Mu. Dan aku memohon ampun kepada-Mu terhadap apa yang aku maksudkan hanyalah karena Dzat-Mu Yang Mahamulia, lalu aku mencampurinya dengan apa yang bukan karena-Mu demi kepuasan diriku. Dan aku memohon ampun kepada-Mu terhadap apa yang telah aku janjikan kepada-Mu, namun aku mengingkarinya. Dan aku memohon ampun kepada-Mu terhadap hal-hal yang diserukan oleh hawa nafsuku sebelum ada rukshah dari hal-hal yang samar-samar bagiku, sedang di sisi-Mu hal itu merupakan perbuatan yang terlarang. Dan aku memohon ampun kepada-Mu terhadap nikmat-nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku, lalu aku menggunakannya dan menjadikannya sebagai sarana untuk melakukan perbuatan-perbuatan durhaka.

وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنَ الذُّنُوبِ الَّتِي لَا يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ وَلَا يَطَّلِعُ عَلَيْهَا أَحَدٌ سِوَاكَ وَلَا يَسْعَى الْأَرْحَمَتَا

وَجَلْمِكَ وَلَا يَنْجِي مِنْهَا إِلَّا عَفْوُكَ.

Wa-astaghfiruka minadz dzunuubil latii laa yaghfiruhaa ghairuka walaa yaththali'u 'alaihhaa ahadun siwaaka walaa yasa'uhaa illaa rahmatuka wahilmuka walaa yunji minhaa illaa 'afwuka.

Dan aku memohon ampun kepada-Mu dari dosa-dosa yang tiada dapat mengampuninya selain Engkau, dan tiada seorang pun yang melihatnya kecuali Engkau, dan tiada yang dapat memaafkannya kecuali rahmat-Mu dan santunan-Mu, dan tiada yang dapat selamat darinya kecuali mendapat maaf dari-Mu.

وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ يَمِينٍ حَلَفْتُ بِهَا فَحَشِنْتُ فِيهَا وَأَنَا عِنْدَكَ مَا خُوذُ بِهَا وَأَسْتَغْفِرُكَ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ.

Wa-astaghfiruka min kulli yamiinin halaftu bihaa fahanatstu fihaa wa-anaa 'indaka ma-khuudzum bihaa, wa-astaghfiruka yaa laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazh zhaalimiin.

Dan aku memohon ampun kepada-Mu dari setiap sumpah yang telah kuikrarkan, tetapi aku melanggar-

nya padahal seharusnya aku mendapat hukuman karenanya. Dan aku memohon ampun kepada-Mu wahai Tuhan yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang aniaya.

وَأَسْتَغْفِرُكَ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ مِنْ كُلِّ سَيِّئَةٍ عَمِلْتَهَا فِي بَيَاضِ النَّهَارِ وَسَوَادِ اللَّيْلِ فِي مَلَأٍ وَخَلَاءٍ وَسِرٍّ وَعَلَانِيَةٍ وَأَنْتَ إِلَهِي نَاطِقٌ إِذَا ارْتَكَبْتُهَا تَرَى مَا أَنْتَيْتَهُ مِنْ الْعَصِيَانِ بِهِ عَمْدًا أَوْ خَطَاً أَوْ نِسْيَانًا يَا حَلِيمٌ يَا كَرِيمٌ

Wa-astaghfiruka yaa laa ilaaha illaa anta 'alimul ghaibi wasy syahaadati min kulli sayyi-atin 'amiltuhaa fii bayaadhin nahaari wasawaadil laili fii mala-in wakhala-in wasirrin wa'alaaniyatw wa-anta ilayya naazhirun idzartakabtuhaa taraa maa aataituhuu minal 'ishyaani bihi 'amdan au khatha-an au nis-yaanaa, yaa haliimu yaa kariim.

Dan aku memohon ampun kepada-Mu wahai Tuhan yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau

Yang mengetahui hal yang gaib dan yang nyata dari segala keburukan yang telah kulakukan di siang bolong dan kegelapan malam, baik di hadapan orang banyak atau sendirian, baik yang rahasia maupun yang terang-terangan, sedang Engkau selalu memandangu saat aku melakukannya, Engkau melihat semua perbuatan durhaka yang telah kulakukan, baik yang sengaja, keliru atau karena lupa, wahai Yang Maha Penyantun, wahai Yang Mahamulia.

وَأَسْتَغْفِرُكَ يَا إِلَهَ الْآلَاءِ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ
مِنَ الظَّالِمِينَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَتُبْ عَلَيَّ
وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.

Wa-astaghfiruka yaa laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazh zhaalimiin. Rabbighfir lii warhamnii watub 'alayya wa-anta khairur raahimiin.

Dan aku memohon ampun kepada-Mu, Wahai Tuhan yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim. Wahai Tuhanku, berilah ampunan bagiku, rahmatilah aku dan terimalah tobatku karena Engkau adalah sebaik-baik penyayang di antara para penyayang.

وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ فَرِيضَةٍ وَجَبَتْ عَلَيَّ فِي أَنْاءِ
الَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ فَتَرَكْتُهَا عَمْدًا أَوْ خَطَأً أَوْ
نِسْيَانًا أَوْ تَهَاوُنًا وَأَنَا مَسْئُولٌ بِهَا وَمِنْ كُلِّ سُنَّةٍ
مِنْ سُنَنِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَخَاتَمِ النَّبِيِّينَ مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَرَكْتُهَا غَفْلَةً أَوْ سَهْوًا أَوْ
جَهْلًا أَوْ تَهَاوُنًا قَلْتُ أَوْ كَثُرْتُ وَأَنَا عَائِدٌ بِهَا.

Wa-astaghfiruka min kulli fariidhatiw wajabat 'alayya fii aanaa-il laili wa-athraafin nahaari fataraktuhaa 'amdan au khatha-an au nisyanaan au tahaawunan wa aana masuulun bihaa wamin kulli sunnatim min sunani sayyidil mursaliina wakhaatamin nabiiyiina muhammadin shallallaahu 'alaihi wasallama fataraktuhaa ghaflatan au sahanan au jahlan au tahaawunan qallat au katsurat wa aana 'aa-idum bihaa.

Dan aku memohon ampun kepada-Mu dari setiap amal fardhu yang diwajibkan atas diriku di siang hari dan di malam hari, namun aku meninggalkannya dengan sengaja, keliru, lupa atau meremehkan padahal aku pasti akan dimintai pertanggungjawaban mengenainya, dan dari setiap sunnah dari sunnah-sunnah penghulu

para rasul dan penutup para Nabi yaitu Muhammad Saw. lalu aku meninggalkannya karena lalai, lupa, tidak tahu atau meremehkan, baik sunnah itu sedikit atau banyak, sedang aku masih mengulanginya.

وَأَسْتَغْفِرُكَ يَا إِلَهَ الْآلَاءِ أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
سُبْحَانَكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَكَ الْمُلْكُ وَلَكَ الْحَمْدُ
وَلَكَ الشُّكْرُ وَأَنْتَ حَسْبُنَا وَنِعْمَ الْوَكِيلُ
نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Wa-astaghfiruka yaa laa ilaaha illaa anta wahdaka laa syariika laka subhaanaka rabbil 'aalamiin, lakal mulku walakal hamdu walakasy syukru wa-anta hasbunaa wani'mal wakiilu ni'mal maulaa wani'man nashiir, walaahaula walaah quwwata illaa billaahil 'aliyyil 'azhiim.

Dan aku memohon ampun kepada-Mu wahai Tuhan yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau semata, tiada sekutu bagi-Mu, Mahasuci Engkau Tuhan semesta alam, bagi-Mu segala kerajaan, bagi-Mu segala puji, bagi-Mu segala syukur, dan Engkau adalah Yang mencukupi kami dan sebaik-baik Pelindung, Penolong

dan sebaik-baik yang memberikan bantuan, dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Mahatinggi lagi Mahabesar.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Washallallaahu 'alaa sayyidinaa muhammadii wa 'alaa aalihii washahbihii wasallama tasliiman katsiiraw wal hamdu lillaahi rabbil 'aalamiin.

Dan semoga Allah melimpahkan rahmat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad, keluarga dan para sahabatnya. Dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.